



PROGRAM RUMAH CERIA SEBAGAI BANTUAN BELAJAR BAGI ANAK-ANAK DI DESA KARANGANYAR

**Caesar Noor Safry Al Khalid¹, Moch Apip Tanuwijaya², Nailus Sa'adah³, Erlan Aditya
Ardiansyah⁴**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Caesarnoor25@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tanuwijaya0228@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nailussaadah74@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: erlanaditya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program Rumah Ceria sebagai salah satu langkah nyata untuk mengatasi kendala-kendala pada pendidikan. Program ini bukan hanya sekadar inisiatif pendidikan tambahan, tetapi juga merupakan bentuk komitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, mendukung, dan merangsang perkembangan kreativitas anak-anak. Tujuannya adalah meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di Desa Karanganyar, serta membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan akademik dan sosial, dan memberikan dukungan psikososial bagi anak-anak untuk meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). PAR dijadikan sebagai metode untuk menandai setiap kegiatan yang dirancang guna memperbaiki atau mengatasi suatu masalah (Ozanne & Saatcioglu, 2008). Program ini berhasil mengembangkan keterampilan sosial dan kreativitas anak-anak. Program ini telah memberikan dampak positif pada motivasi belajar anak-anak. Melalui bimbingan guru dan mentor yang peduli, anak-anak merasa didukung dan diakui atas usaha mereka dalam belajar. Ini telah mendorong mereka untuk lebih termotivasi dan berkomitmen untuk meraih keberhasilan akademik.

Kata Kunci: pendidikan, anak-anak, rumah ceria

Abstract

The Rumah Ceria program is a concrete step to overcome obstacles to education. This program is not just an additional educational initiative, it is also a form of commitment to creating an educational environment that is inclusive, supportive, and stimulates the development of children's creativity. Objective of this study was to increase access to education for children in Karanganyar Village, help children develop academic and social skills, and provide psychosocial support for children

to increase their motivation to learn. This service activity uses the Participatory Action Research (PAR) method. PAR is used as a method to mark every activity designed to improve or overcome a problem (Ozanne & Saatcioglu, 2008). This program successfully develops children's social skills and creativity. This program has had a positive impact on children's learning motivation. Through the guidance of caring teachers and mentors, children feel supported and recognized for their efforts in learning. This has encouraged them to be more motivated and committed to achieving academic success.

Keywords: education, children, rumah ceria.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi bagi perkembangan individu dan masyarakat. Kualitas pendidikan anak-anak menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang berpengetahuan, produktif, dan berdaya saing. Sayangnya, akses pendidikan yang merata dan berkualitas masih menjadi tantangan, terutama di wilayah-wilayah terpencil seperti Desa Karanganyar, yang terletak di Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

Desa Karanganyar, seperti banyak desa sejenisnya, menghadapi sejumlah kendala serius dalam hal pendidikan anak-anaknya. Kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran, infrastruktur yang minim, serta faktor ekonomi yang sulit seringkali menghambat akses pendidikan bagi anak-anak di desa ini. Dalam situasi ini, kebijakan pendidikan yang inklusif dan berfokus pada pemberdayaan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang setara dalam meraih potensi mereka.

Dalam upaya mengatasi tantangan ini dan memberikan kesempatan yang setara bagi anak-anak Desa Karanganyar untuk berkembang secara akademik dan sosial, kami memperkenalkan Program Rumah Ceria sebagai salah satu langkah nyata untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Program ini bukan hanya sekadar inisiatif pendidikan tambahan, tetapi juga merupakan bentuk komitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, mendukung, dan merangsang perkembangan kreativitas anak-anak. Artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai Program Rumah Ceria, mulai dari tujuannya, metodologi pelaksanaan, hasil yang telah dicapai, hingga dampak positif yang telah dirasakan oleh anak-anak Desa Karanganyar. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang program ini, diharapkan masyarakat luas dapat turut serta dalam upaya meningkatkan pendidikan anak-anak di daerah-daerah terpencil, menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi penerus kita.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Partisipatory Action Research (PAR). PAR dijadikan sebagai metode untuk menandai setiap kegiatan yang dirancang guna memperbaiki atau mengatasi suatu masalah (Ozanne & Saatcioglu, 2008).

Metode pengabdian dalam Program Rumah Ceria kami telah dirancang dengan cermat untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan anak-anak Desa Karanganyar. Kami memulai dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat melalui studi awal yang melibatkan tokoh desa dan warga desa. Hasilnya membantu kami merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, termasuk mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan Agama.

Program Rumah Ceria tidak hanya mengutamakan pendidikan formal, tetapi juga mengembangkan karakter, etika, dan kepedulian sosial anak-anak. Dengan metode ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan merangsang perkembangan potensi anak-anak di Desa Karanganyar.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program rumah ceria merupakan suatu program mahasiswa yang diselenggarakan di desa karanganyar. Program rumah ceria sendiri bergerak di bidang nonformal dan berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran keagamaan bagi anak usia sekolah dasar.

Kemampuan siswa difokuskan pada informasi, sikap, dan keterampilan terkait agama Islam dalam program rumah ceria. Keterampilan dasar tersebut antara lain praktik ibadah, membaca Al-Qur'an, berpegang teguh pada tauhid, beriman, mengamalkan tajwid, dan belajar bahasa Arab. dengan tujuan untuk menyebarkan ilmu agamanya guna membantu generasi muda desa Karanganyar menjadi generasi yang tahan terhadap pengaruh buruk.



Gambar 1. Tulisan Rumah Ceria



Gambar 2. Anak-anak yang sedang belajar

Para siswa pun antusias mengikuti pembelajaran yang diberikan di rumah ceria sejak awal pelaksanaannya. Proses pelaksanaan program rumah ceria sendiri dilakukan di posko KKN desa Karanganyar. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung di rumah ceria pada hari Senin sampai dengan Jumat.

Kegiatan pembelajaran membentuk tiga tahapan diantaranya adalah tahapan pembuka, tahapan inti dan tahapan penutup. Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran pertama, siswa disilahkan untuk duduk dengan benar, membaca doa, dan kemudian dilakukan absensi.

Pada tahap ini siswa diminta untuk mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya agar mereka dapat lebih mengingat apa yang telah mereka pelajari. Mereka juga diberikan kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang belum mereka pahami sepenuhnya pada pelajaran sebelumnya, meninjau secara singkat semua pelajaran yang mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya, menyajikan tujuan materi yang mereka pelajari, dan memberikan motivasi kepada siswa.

Dilanjutkan dengan tahapan berikutnya, mahasiswa menjelaskan tujuan dari informasi yang akan mereka pelajari pada kegiatan inti. Mereka juga memberikan contoh yang jelas pada setiap materi yang diberikan untuk membantu siswa lebih memahami setiap pelajaran yang akan dipelajari.



Gambar 3. Anak-anak yang sedang mengerjakan soal di papan tulis

1. Pada tahapan penutup, mahasiswa melakukan proses evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa atau menuliskannya di papan tulis untuk mengetahui seberapa baik mereka memahami materi Pelajaran dan diakhiri dengan membaca doa selesai belajar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak dimulainya Program Rumah Ceria, banyak anak-anak di desa ini telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil ujian mereka. Mereka mencapai nilai yang lebih baik dalam mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA dan Agama. Selain itu program ini juga berhasil mengembangkan keterampilan sosial dan kreativitas anak-anak. Program ini telah memberikan dampak positif pada motivasi belajar anak-anak. Melalui bimbingan guru dan mentor yang peduli, anak-anak merasa didukung dan diakui atas usaha mereka dalam belajar. Ini telah mendorong mereka untuk lebih termotivasi dan berkomitmen untuk meraih keberhasilan akademik.

a. Peningkatan Akses Pendidikan

Langkah awal yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini. Dengan menyediakan sarana pendidikan tambahan seperti Program Rumah Ceria, anak-anak yang sebelumnya tidak memiliki akses yang memadai ke sekolah formal sekarang memiliki kesempatan untuk belajar. Hal ini memperluas horison mereka dan memberikan potensi untuk perkembangan yang lebih baik di masa depan.



Gambar 4. Penyampaian materi belajar mengajar

b. Peningkatan Prestasi Akademik

Indikasi keberhasilan pendekatan pengajaran yang diterapkan dalam program. Dengan kurikulum yang disesuaikan dan dukungan dari guru-guru dan mentor, anak-anak telah mampu meningkatkan pemahaman mereka dalam mata pelajaran inti. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih personal dan fokus pada kebutuhan individu berkontribusi pada peningkatan prestasi.

c. Keterampilan Sosial dan Kreativitas

Aspek yang sering diabaikan dalam pendidikan formal. Namun, Program Rumah Ceria memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan sosial anak-anak melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan kreativitas adalah aset penting dalam kehidupan sehari-hari, dan hasil ini menunjukkan bahwa program ini membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan ini.



Gambar 5. Praktik peraturan baris berbaris

E. PENUTUP

Kesimpulan

Program Rumah Ceria di Desa Karanganyar, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, telah membuktikan diri sebagai inisiatif yang sukses dalam meningkatkan pendidikan anak-anak di daerah tersebut. Dalam program ini, berbagai metode pengabdian dan teori pendidikan diterapkan dengan sukses, menciptakan dampak positif yang nyata pada pendidikan dan perkembangan anak-anak. Hasil dan pembahasan dalam artikel ini menunjukkan sejumlah prestasi, termasuk peningkatan akses pendidikan, peningkatan prestasi akademik, pengembangan keterampilan sosial, dan peningkatan motivasi belajar.

Saran

Saran-saran yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan Program Rumah Ceria di Desa Karanganyar dan wilayah sejenisnya adalah berkelanjutan dan berfokus pada pengembangan berkelanjutan, dengan memastikan dukungan finansial dan sumber daya yang berkelanjutan untuk program ini. Evaluasi dan penyesuaian terus-menerus perlu diintegrasikan dalam pendekatan, sehingga program dapat terus beradaptasi dengan perubahan dan menangani kebutuhan yang berkembang. Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti organisasi non-pemerintah dan lembaga pendidikan dapat memperkaya program dengan pengetahuan dan pengalaman tambahan. Penting juga untuk mempertimbangkan pengembangan jalur pendidikan tinggi bagi anak-anak yang menyelesaikan program, sehingga mereka memiliki peluang yang setara dalam meningkatkan masa depan mereka.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala dan perangkat Desa Karanganyar dan masyarakat desa yang telah berkontribusi dalam keberhasilan Program Rumah Ceria di Desa Karanganyar, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

Pertama, terima kasih kepada masyarakat Desa Karanganyar yang telah memberikan dukungan, partisipasi aktif, dan kepercayaan kepada program ini. Tanpa kolaborasi dan semangat berbagi dari masyarakat setempat, pencapaian yang telah kami bagikan dalam artikel ini tidak mungkin terwujud.

Selanjutnya, terima kasih kepada orang tua yang telah terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka dan mempercayakan mereka kepada Program Rumah Ceria. Kerjasama dan keterlibatan Anda sangat berarti dalam memotivasi anak-anak untuk belajar dan tumbuh.

Terakhir, tetapi tidak kalah penting, terima kasih kepada tim pengabdian yang telah berupaya keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengelola program ini.

Semangat, kerja keras, dan dedikasi Anda untuk menciptakan perubahan positif dalam pendidikan anak-anak patut diapresiasi.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat.

Afifah, A. W., & Yudha, R. K. (2022). Pengabdian Masyarakat Dalam Kegiatan Belajar Anak-Anak Di Kelurahan Suka Merindu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 113-118.

Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). Program parenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan keluarga. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 1-8.

Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.

Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.

Anisyah, N., Marwah, S., & Yumarni, V. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 287-295.

Asra, R., Naswir, M., Nazarudin, M., & Kalsum, U. (2018). Peningkatan Kualitas Pendidikan untuk Anak Suku Anak Dalam di Dusun Selapik, Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 1(1), 2-8.

Iman, A. M., & Ulfi, R. A. (2021). Pengabdian Masyarakat Dengan Meningkatkan Minat Anak-Anak Terhadap Pentingnya Pendidikan di Kampung Pondok Manggis, Bojong Gede. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(58).

Mawaddah, N., Nur, A., & Nurul, Z. (2022). Pengabdian dan pengajaran sebagai hakikat pendidik dalam pendidikan Islam. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27-33.

Refli Sutejo, Azizah, H., & Didi, T. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Program Diniyah Untuk Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Permata Baru Indralaya utara KAb. Ogan Ilir.

Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143.

Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses*

Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta, 29, 01-15.

Yasa, I. M. A. (2021). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Pada Sekolah PAUD Binaan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(2), 179-187.*